

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang “Hubungan Kadar Hemoglobin Pre Radiasi dengan Kesintasan Hidup 3 Tahun pada Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2021” dapat disimpulkan :

1. Rentang usia 40-59 tahun, kanker serviks stadium III, dan riwayat pengobatan hanya radioterapi merupakan kondisi paling umum yang ditemukan pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2021.
2. Lebih dari separuh pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki kadar hemoglobin  $<12$  g/dL.
3. Median kesintasan hidup pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 18,31 bulan dengan kesintasan hidup 70%, 48%, dan 34% untuk masing-masing waktu 12, 24, dan 36 bulan.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin pre radiasi dengan kesintasan hidup 3 tahun pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

#### **7.2 Saran**

1. Data kadar hemoglobin yang digunakan dapat menggunakan data kadar hemoglobin pasien pre radiasi, selama radiasi, dan post radiasi sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan variabel selain kadar hemoglobin terkait faktor yang memengaruhi kesintasan hidup pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi seperti stadium kanker dan riwayat pengobatan, dan dilakukan analisis terhadap variabel-variabel tersebut dengan kesintasan dan kadar hemoglobin.

3. Diharapkan pasien melakukan *follow up* rutin pasca radiasi agar dapat diketahui kondisi terkini pasien untuk mengurangi jumlah data pasien yang *lost to follow up*.
4. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk melengkapi data-data pada status rekam medis pasien agar data pasien lengkap dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data tambahan untuk institusi yang dapat digunakan sebagai basis data pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi.

